



► KASUS COVID-19

Sepekan, 19 Orang Meninggal Dunia

DANUERJAN—Kasus Covid-19 DIY berangsur landai, ditunjukkan dengan angka penambahan harian berada di bawah 100 kasus disertai dengan penurunan *positivity rate*. Meski demikian kasus meninggal nyaris terjadi setiap hari selama sepekan terakhir.

Berdasarkan catatan *Harian Jogja*, kasus Covid-19 harian pada Minggu (20/11) sebanyak 89 kasus dengan satu kasus meninggal dan Senin (21/11) bertambah 97 kasus dengan dua kasus meninggal. Selanjutnya pada Selasa (22/11) kasus harian bertambah 100 kasus dengan empat kasus meninggal, lalu Rabu (23/11) bertambah 95 kasus dan tiga kasus meninggal.

Kemudian Kamis (24/11) kasus harian bertambah 98 dengan tiga kasus meninggal dan Jumat (25/11) bertambah 81 kasus disertai empat kasus meninggal dan Sabtu (26/11) sebanyak 78 kasus dan meninggal dunia ada dua kasus. Dengan demikian setiap hari terdapat kasus meninggal dunia dengan total sebanyak 19 kasus selama sepekan terakhir.

"Penambahan kasus Covid-19 pada Sabtu 26 November 2022 berasal dari Sleman 34 kasus, Banjul. 17 kasus, Kota Jogja 15 kasus, Kulonprogo sebanyak sembilan kasus dan Gunungkidul ada tiga kasus," kata Kabah Humas Biro UHP Setda DIY Ditya Nanaryo Aji, Sabtu (26/11).

Adapun kasus meninggal selama 24 jam terakhir dilaporkan sebanyak dua kasus, masing-masing berasal dari Bantul dan Kulonprogo. *Positivity rate* berada di angka 7,51% per Sabtu. Sedangkan kasus aktif sebanyak 2.052 orang dengan *case recovery rate* di angka 96,47% dan *case fatality rate* di angka 2,64%.

"Untuk *bed occupancy rate* [BOR] kritikal di angka 19,40 persen dari 134 ketersediaan *bed* dan untuk nonkritikal di angka 17,93 persen dari total 1.188 *bed* yang tersedia di RS rujukan," katanya.

Sebelumnya Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin meminta seluruh pihak bersiap-siap menghadapi prediksi peningkatan kasus Covid-19 yang akan terjadi dalam waktu satu atau dua pekan ke depan. "Kami sudah monitor secara harian, harusnya kalau *feeling* saya kita akan mencapai puncaknya antara satu atau dua pekan ke depan. Kemungkinan puncaknya itu akan tercapai," kata Budi. Dia menyebut, bahwa pemerintah terus melakukan pemantauan setiap harinya, untuk mengamati tren Covid-19 di Indonesia dari seluruh indikatornya. Sejak varian XBB dan BQ.1 masuk ke Indonesia, jumlah orang yang terinfeksi semakin banyak dan patut diwaspadai. Saat ini, kasus positif di Indonesia sudah berada dalam skala 8.000-an kasus per hari. (*Sunartono*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005